

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang Masalah

Persoalan aspek dalam bidang linguistik merupakan persoalan yang menyangkut penggunaan verbal yang menggambarkan peristiwa atau aktivitas itu sudah atau akan selesai dilakukan. Membahas segi aspek suatu bahasa akan sangat terkait dengan penanda kalanya (*tense*). Menurut *Saeed* (2000:116)

*"Aspect and tense interact in subtle ways and are marked on verb speaker to relate situations and time, but instead of fixing situations in time relative to the act of speaking like tense does aspect allows speakers to view in a various ways."*

"Aspek dan kala berinteraksi dengan cara yang halus dan ditandai pada pembicara kata kerja untuk menghubungkan situasi dan waktu, namun alih-alih memperbaiki situasi dalam waktu relatif terhadap tindakan berbicara seperti aspek kala, memungkinkan pembicara untuk melihat dengan berbagai cara."

Titik bahasa aspek adalah adanya dimulai suatu kejadian, sedang berlangsungnya, selesai tidaknya, adanya hasil atau tidak, dan adanya kebiasaan. Dari segi "adanya", semata-mata aspek "Statif", segi mulainya disebut "Inkotatif", terjadinya atau dilaksanakannya disebut "Fungtual", berlangsungnya disebut "Duratif", selesai tidaknya disebut "Imperfektif" dan jika belum selesai disebut "Prefektif", jika adanya hasil disebut "Resultatif", jika tidak adanya hasil disebut "Nonresultatif" dan jika adanya kebiasaan maka disebut "Habituatif". Dalam beberapa bahasa aspek-aspek verbal itu terkadang ditandai secara perifrastis, tidak secara morfologis, misalnya aspek progresif dalam bahasa Indonesia kata 'sedang' untuk menunjukkan keberlangsungan suatu kejadian. Aspek Perfektif ditandai dengan kata telah, hal tersebut tentu saja akan sangat berbeda dengan beberapa bahasa lainnya yang perubahan bentuk aspek terjadi secara morfologis, seperti pada bahasa Jepang, Inggris, Jerman, Prancis, Italia, dan beberapa bahasa lainnya.

Dalam penelitian ini penulis ingin membahas tentang penggunaan aspek bentuk *teiru* dalam cerita pendek *Yuki Usagi* karya Tashiro Mitsuko. Penulis melakukan penelitian mengenai penggunaan aspek bentuk *teiru* dalam cerita

pendek *Yuki Usagi* dikarenakan dalam cerpen tersebut terdapat beberapa bentuk aspek *teiru*.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu peneliti ingin membahas tentang penggunaan aspek bentuk *teiru* dalam cerita pendek *Yuki Usagi* karya Tashiro Mitsuko tersebut.

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan penulis dalam penelitian ini yaitu ingin membahas tentang penggunaan aspek bentuk *teiru* yang terdapat dalam cerita pendek *Yuki Usagi* karya Tashiro Mitsuko.

### **1.4. Ruang Lingkup Penelitian**

Pada penelitian ini, penulis perlu membatasi ruang lingkup penelitian supaya permasalahan yang ada dalam penelitian tidak terlalu luas sehingga permasalahan yang dikemukakan dapat lebih terarah, dan penelitian yang dihasilkan dapat lebih terfokus. Peneliti hanya akan membahas penggunaan aspek bentuk *teiru* dalam cerita pendek *Yuki Usagi* karya Tashiro Mitsuko.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

#### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis di dalam penelitian ini sebagai sumbangan wawasan untuk penelitian dalam bidang linguistik khususnya Sastra Jepang.

#### **2. Manfaat Praktis**

Manfaat praktis pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan tentang macam-macam penggunaan aspek bentuk *teiru* bagi seluruh masyarakat luas pada umumnya dan khususnya mahasiswa Sastra Jepang.

## 1.6. Sistematika Penulisan

Skripsi ini disusun berdasarkan sistematika yang sesuai dengan buku pedoman skripsi program studi Sastra Jepang jenjang strata 1 (satu). Sistematika dalam penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab dan beberapa sub - sub bab, yaitu :

BAB I terdiri dari pendahuluan yang membahas tentang Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Ruang Lingkup Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II adalah Tinjauan Pustaka, dimana pada bab ini peneliti akan menguraikan secara singkat mengenai penelitian sebelumnya, kajian teori yang berhubungan dengan penelitian, seperti jenis-jenis aspek bentuk *teiru*, beserta contoh-contohnya.

BAB III adalah Metode Penelitian, peneliti akan menjelaskan tentang Jenis Penelitian, Satuan Analisis, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, dan Teknik Analisis Data.

BAB IV adalah analisis data, dimana peneliti akan menjelaskan semua data yang akan dianalisis dalam penelitian ini secara detail dan dalam batasan-batasan penelitian yang sudah ditetapkan dalam ruang lingkup penelitian.

BAB V berisi tentang Kesimpulan, Saran, Daftar Pustaka dan Lampiran-Lampiran.